

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman sawi (*Brassica chinensis. L*) termasuk salah satu sayuran daun yang memiliki arti penting, karena disamping dapat menambah pendapatan petani juga untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi masyarakat. Hal tersebut karena sayuran sawi merupakan salah satu sumber vitamin dan mineral esensial yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, selain itu sawi banyak mengandung serat yang berfungsi membantu memperlancar pencernaan dan dapat mencegah kanker (Manullang, Rahmi dan Astuti 2014).

Di Indonesia tanaman sawi sudah familiar. Orang Jawa atau Madura menyebutnya sawi sedangkan orang sunda menyebutnya sasawi, sedangkan nama asing untuk sawi adalah *Mustard*. Perdagangan internasional menggunakan sebutan *Green Mustard, Chinese Mustard, Indian Mustard* ataupun *Sarepta Mustard*.

Banyaknya konsumen yang mengkonsumsi sawi menyebabkan petani terus menerus melakukan budidaya tanaman tersebut. Dalam budidaya sawi, untuk memacu pertumbuhan sampai dengan pengendalian hama dan penyakit, petani tidak terlepas dari penggunaan pupuk anorganik dan pestisida kimia. Menurut Lestari (2009), usaha pertanian dengan mengandalkan bahan kimia seperti pupuk anorganik dan pestisida kimiawi yang telah banyak dilakukan pada masa lalu dan berlanjut hingga ke masa sekarang telah banyak menimbulkan dampak negatif yang merugikan. Penggunaan input kimiawi dengan dosis tinggi tidak saja berpengaruh menurunkan tingkat kesuburan tanah, tetapi juga berakibat pada merosotnya keragaman hayati dan meningkatnya serangan hama, penyakit dan gulma. Dampak negatif lain yang dapat ditimbulkan oleh pertanian kimiawi adalah tercemarnya produk-produk pertanian oleh bahan kimia yang selanjutnya akan berdampak buruk terhadap kesehatan.

Pemupukan yang diterapkan oleh petani hingga saat ini masih sangat tergantung pada penggunaan pupuk anorganik. Hal ini karena petani merasa bahwa penggunaan pupuk anorganik lebih praktis dalam sistem budidaya tanaman. Namun jika penggunaan pupuk anorganik ini terus menerus akan berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar terutama kesuburan tanah.